



## Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Berbasis Digital Dipesisir Pantai Desa Masaingi

*Enhancing Human Resources (HR) for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Competencies in Financial Management and Digital-Based Marketing at The Coastal Area of Masaingi Village*

Cici Rianty K. Bidin<sup>1\*</sup>, Syahrir Natsir<sup>1</sup>, Harnida Wahyuni Adda<sup>1</sup>, Niluh Putu Evvy Rossanti<sup>1</sup>,  
Ira Nuriya Santi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Tadulako, Kota Palu, Indonesia

\*Email Korespondensi: [cicrianty@gmail.com](mailto:cicrianty@gmail.com)

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya. Tantangan utama yang dihadapi meliputi terbatasnya modal, manajemen yang lemah, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, dan lemahnya pengelolaan keuangan usaha. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM pelaku UMKM di kawasan wisata Pantai Pangi, Desa Masaingi, Kecamatan Sindue Donggala, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Pantai Pangi merupakan destinasi wisata baru yang berkembang melalui gotong royong masyarakat setempat, dengan potensi signifikan untuk pengembangan ekonomi lokal. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan participatory rural appraisal (PRA) dengan melibatkan 20 pelaku UMKM sebagai peserta. Metode pelaksanaan mencakup tiga tahap: persiapan (koordinasi dengan stakeholders dan analisis kebutuhan), pelaksanaan (penyuluhan dan pelatihan), dan evaluasi. Materi yang disampaikan meliputi pengembangan kompetensi SDM, pengelolaan keuangan UMKM, dan strategi pemasaran digital. Program dilaksanakan melalui kombinasi penyuluhan, workshop interaktif, dan pendampingan praktis. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, dengan kenaikan tertinggi pada aspek pemasaran digital (50%), diikuti pengelolaan keuangan (40%), dan manajemen usaha (35%). Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Program ini menghasilkan peningkatan kapabilitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara profesional, tercermin dari kemampuan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan penggunaan platform digital untuk pemasaran. Keberlanjutan program didukung oleh terbentuknya komunitas pembelajaran antar pelaku UMKM dan komitmen pendampingan berkelanjutan dari tim pengabdian.

Kata Kunci: UMKM, Kompetensi SDM, Pengelolaan Keuangan, Pemasaran Digital, Pemberdayaan Masyarakat


### Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in Indonesia's economic growth; however, they still face various challenges in their development. The main challenges include limited capital, weak management, insufficient utilization of information technology, and poor financial management. This community service program aims to enhance the human resource competencies of MSME operators in the Pangi Beach tourism area, Masaingi Village, Sindue Donggala District, particularly in aspects of financial management and digital marketing. Pangi Beach is a new tourist destination developed through local community cooperation, with significant potential for local economic development. The program was implemented using a participatory rural appraisal (PRA) approach, involving 20 MSME operators as participants. The implementation method comprised three stages: preparation (stakeholder coordination and needs analysis), implementation (counseling and training), and evaluation. The delivered materials covered human resource competency development, MSME financial management, and digital marketing strategies. The program was conducted through a combination of counseling, interactive workshops, and practical mentoring. The evaluation results showed significant improvements in participants' understanding, with the highest increase in digital marketing aspects (50%), followed by financial management (40%), and business management (35%). Participant enthusiasm was evident from their active participation in discussions and question-and-answer sessions. This program resulted in enhanced capabilities of MSME operators in managing their businesses professionally, reflected in more structured financial record-keeping and the use of digital platforms for marketing. Program sustainability is supported by the formation of a learning community among MSME operators and the service team's commitment to continuous mentoring.

Keywords: MSMEs, Human Resource Competency, Financial Management, Digital Marketing, Community Empowerment

### Pesan Utama:

- Peningkatan kompetensi digital & terbentuknya komunitas pembelajaran pelaku UMKM di Pantai Pangi Desa Masaingi yang didukung pendampingan berkelanjutan dari tim pengabdian.

<p>Access this article online</p>  <p>Quick Response Code</p>	<p>Copyright (c) 2024 Authors.</p> <p>Received: 03 November 2024 Accepted: 27 November 2024</p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.298">https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.298</a></p>	 <p>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License</p>
--	---	--

## 1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meski demikian, banyak UMKM menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Berbagai kendala yang dihadapi meliputi terbatasnya modal, manajemen yang lemah, kurangnya pemanfaatan informasi dan teknologi, serta lemahnya pengelolaan keuangan usaha (Yusuf, 2023). Lebih lanjut Arijanto et al., (2023) mengidentifikasi beberapa permasalahan internal UMKM yang mencakup rendahnya profesionalisme tenaga pengelola usaha, keterbatasan permodalan dan kurangnya akses terhadap perbankan dan pasar, serta kemampuan penguasaan teknologi yang rendah.

Sumber daya manusia menjadi faktor krusial dalam keberhasilan setiap organisasi, termasuk UMKM. Sebagaimana dikemukakan (Khan, 2018), meski tersedia teknologi canggih, informasi memadai, dan modal yang cukup, tanpa SDM berkualitas, organisasi akan sulit mencapai tujuannya. SDM merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya yang berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuannya. Christina et al.,(2023); menekankan bahwa kompetensi SDM merupakan aspek fundamental yang menentukan daya saing dan keberhasilan organisasi, termasuk dalam konteks UMKM.

Pantai Pangi di Desa Masaingi, Kecamatan Sindue Donggala, hadir sebagai destinasi wisata baru yang menjadi rekomendasi ketika berkunjung ke pantai barat selain pantai Enu. Kawasan ini berkembang melalui gotong royong dan kerja sama masyarakat setempat, mengubah pantai yang sebelumnya bukan destinasi wisata menjadi objek wisata yang menarik. Namun, sebagai kawasan wisata yang sedang berkembang, upaya pengembangan kompetensi SDM UMKM di pesisir pantai masih kurang mendapatkan perhatian. Pelatihan manajemen keuangan digital dapat membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan efisien, serta mengakses dana dengan memanfaatkan teknologi (Juriah & Juniawaty, 2022). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para pelaku UMKM setempat, teridentifikasi bahwa mereka masih lemah dalam hal pengembangan kompetensi, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi tiga permasalahan utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Pantai Pangi Desa Masaingi. Pertama, belum maksimalnya pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki. Kedua, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha. Ketiga, terbatasnya pengetahuan dalam mengaplikasikan pemasaran berbasis digital secara baik dan benar. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM pelaku UMKM melalui pelatihan dan pendampingan terstruktur, memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan usaha, serta mengembangkan kemampuan pemasaran digital para pelaku UMKM.

Wilayah sasaran kegiatan ini memiliki potensi signifikan untuk pengembangan ekonomi lokal. Mayoritas pelaku UMKM adalah penduduk lokal yang menjalankan usaha mikro dan kecil di kawasan wisata. Lokasi yang strategis, didukung oleh akses transportasi yang memadai dan dukungan masyarakat dalam pengembangan wisata, memberikan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Melalui peningkatan kompetensi SDM, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan pemasaran digital, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan potensi yang ada dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi kawasan wisata Pantai Pangi secara berkelanjutan.

Program pengabdian masyarakat ini dirancang berdasarkan kajian literatur terkini yang menekankan pentingnya pengembangan kompetensi SDM sebagai faktor kunci keberhasilan UMKM, urgensi pencatatan keuangan yang terstruktur bagi keberlanjutan usaha, serta peran strategis teknologi digital dalam pengembangan usaha. Menurut Sjachriatin, Riyadi, & Mujanah, (2023) menumbuhkan budaya berbagi pengetahuan, merangkul transformasi digital, dan berinvestasi dalam pengembangan karyawan secara signifikan berdampak positif terhadap perilaku inovatif, inovasi organisasi, dan keunggulan kompetitif berkelanjutan pada UMKM. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kapabilitas UMKM di kawasan wisata Pantai Pangi, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat.

## 2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat pelaku UMKM di Pantai Pangi Desa Masaingi dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan mengenai pengembangan kompetensi para pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha dan pemasaran berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi pendekatan *participatory rural appraisal* (PRA), di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program (Webber & Ison, 1995). Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam program pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pengembangan UMKM (Kristianto & Zuwanita, 2022). Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1 Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan koordinasi antara pihak kampus dan mitra. Dalam hal ini pihak kampus diwakili oleh Ketua Jurusan sebagai pelaksana kegiatan. Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh Anggaran Dana BLU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2024. Saat berkoordinasi dengan mitra, ketua Jurusan Manajemen juga melakukan koordinasi dengan dosen Manajemen terkait kesiapan dan model pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Masaingi. Setelah dilakukan koordinasi, Ketua Jurusan dengan kepala desa Masaingi sepakat terkait dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dan ditetapkan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024 yang dibagi dengan beberapa Lokasi di Desa Masaingi



Gambar 2. Dokumentasi Diskusi Dengan KADES MASAINGI

### Tahap Pelaksanaan

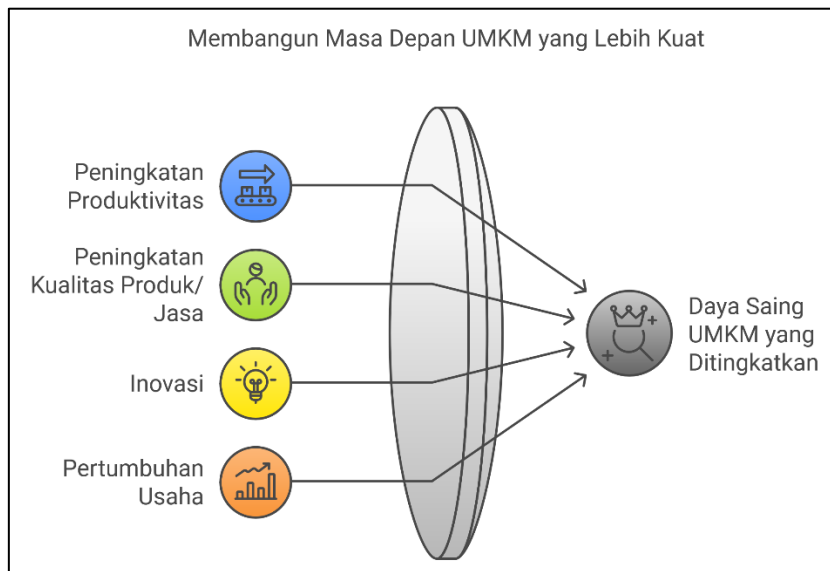
Pengabdian dilaksanakan dengan melakukan pertemuan langsung pelaku UMKM di Pantai Pangi Desa Masaingi dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang pada hari sabtu tanggal 27 Juli 2024. Sebelum melakukan penyampaian materi tentang Peningkatan Kompetensi SDM UMKM dalam Pengelolaan Keuangan UMKM dan Pemasaran Berbasis Digital, kegiatan pengabdian dibuka dengan resmi oleh Kepala Desa Masaingi, dengan harapan semoga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan dikemudian hari. Selanjutnya kegiatan pelatihan sepenuhnya diserahkan kepada tim pengabdian dengan melakukan pemaparan materi penyuluhan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Penyuluhan Kepada Masyarakat

Penyuluhan diawali dengan pemaparan materi tentang kompetensi SDM dibawakan oleh tim pengabdian dari konsentrasi Sumber Daya Manusia yaitu Prof. Dr. Syahrir Natsir SE., M.Si., Harnidda Wahyuni Adda SE.,MA.,Ph.D dan Dr. Niluh Putu Evvy Rossanti SE., MM. Kompetensi SDM UMKM adalah seperangkat Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, dan Perilaku yang dimiliki individu dalam suatu UMKM untuk mencapai tujuan organisasi. Ada 4 alasan mengapa kompetensi SDM UMKM itu penting :

1. Peningkatan Produktivitas, SDM yang berkompoten dapat bekerja dengan efisien dan efektif sehingga bisa meningkatkan output produksi.
2. Peningkatan Kualitas Produk/Jasa, pemahaman yang mendalam tentang produk/jasa memungkinkan SDM untuk menciptakan produk/jasa yang lebih baik dan sesuai kebutuhan pasar.
3. Inovasi, SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas cenderung lebih inovatif dalam pengembangan produk dan jasa baru.
4. Pertumbuhan Usaha, SDM yang berkualitas dapat mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.



Gambar 4. Pentingnya Kompetensi SDM UMKM

Penyuluhan dilanjutkan dengan pemaparan materi Pengelolaan Keuangan UMKM dan Pemasaran Berbasis Digital oleh Cici Rianty K. Bidin SE., M.Si dan Dr. Ira Nuriya Santi SE., MM sebagai tim pengabdian dari Konsentrasi Keuangan dan Konsentrasi Pemasaran. Terkait pengelolaan keuangan UMKM, pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang dilaksanakan oleh UMKM yaitu perilaku pengelolaan keuangan yang masih sederhana, dilihat dari cara pencatatan keuangan yang tidak memenuhi standar, sedangkan dalam mengembangkan peluang usaha terdapat kekuatan dan peluang UMKM cukup besar (Hasanudin, 2023) dan (Fadila & Purnamawati, 2023). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha penting untuk diterapkan pemilik



UMKM. Menurut (Heliani, 2023) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri.

Langkah-langkah yang harus diterapkan pemilik UMKM supaya usahanya dapat berkembang dan maju adalah tidak melibatkan sifat, emosi dan kesukaan individu dalam mengambil keputusan, karena dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah hal ini biasa disebut behavior manajemen atau perilaku manajemen (Capella & Jamieson, 1986).



Gambar 5. Penyuluhan Terkait Dengan Pengelolaan Keuangan

Penyuluhan ditutup dengan pemaparan materi tentang pemasaran berbasis digital. Salah satu yang menjadi kendala UMKM saat ini adalah belum maksimalnya pemasaran online. Dengan mempelajari penggunaan pemasaran digital melalui media sosial, para pelaku UMKM meyakini bahwa menerapkan digital marketing pada usahanya dapat memperluas jangkauan pasar dan sangat mempermudah dalam kegiatan usahanya. Digital Marketing Agency Indonesia mengatakan beberapa strategi digital marketing untuk UMKM yang terbukti efektif (Lestari, 2022) sebagai berikut:

Tabel 1 Strategi digital marketing untuk UMKM

No	Strategy	Deskripsi
1	Content Marketing	Pembuatan konten relevan dan bermutu (blog, artikel, multimedia), Membangun otoritas industry, Meningkatkan peringkat SEO
2	Social Media Marketing	Pemanfaatan platform Facebook, Instagram, Kombinasi iklan berbayar dan konten organic, Membangun komunitas online
3	SEO (Search Engine Optimization).	Optimalisasi mesin pencari, Penelitian kata kunci, Pengembangan tautan berkualitas
4	Email Marketing	Pengiriman newsletter, Promosi dan update produk, Membangun keterlibatan pelanggan
5	Google My Business	Optimalisasi profil bisnis local, Informasi lokasi dan jam operasional, Pengelolaan ulasan pelanggan
6	Video Marketing	Konten video informatif, Pemanfaatan YouTube dan TikTok, Storytelling bisnis
7	Landing Page Optimalisasi	Optimalisasi halaman tujuan, Informasi jelas dan menarik, Fokus pada konversi
8	Pemasaran Influencer	Kolaborasi dengan influencer relevan, Perluasan jangkauan, Membangun kepercayaan
9	Pemasaran Afiliasi	Kemitraan berbasis komisi, Perluasan audiens, Kolaborasi menguntungkan
10	Mobile Marketing	Optimalisasi pengalaman mobile, Website responsive, Aplikasi bisnis mobile-friendly
11	SEM (Search Engine Marketing)	Iklan berbayar di mesin pencari, Hasil cepat untuk traffic, Penargetan kata kunci spesifik
12	Pantau dan Evaluasi	Pemantauan performa strategi, Pengujian dan penyesuaian, Peningkatan berkelanjutan

Pada sesi akhir, tim pengabdian memberikan kesempatan bagi para peserta untuk bertanya. Pada sesi ini peserta menunjukkan antusiasnya dan tim pengabdian dengan semangat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mereka para pelaku UMKM dapat menambah pengalaman dan pengetahuannya tentang peningkatan kompetensi dalam pengelolaan keuangan UMKM dan pemasaran berbasis digital. Kegiatan penyuluhan ditutup dengan foto bersama tim pengabdian dengan para peserta.



Gambar 6. Strategi digital marketing untuk UMKM

**Tahap Evaluasi**

Evaluasi pemahaman materi dilakukan untuk mengukur efektivitas program peningkatan kompetensi SDM UMKM dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran berbasis digital di Pesisir Pantai Desa Masaingi. Pengukuran dilakukan melalui pre-test dan post-test pada tiga aspek utama kompetensi: pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan manajemen usaha. Berikut adalah hasil evaluasi



Gambar 7. Hasil evaluasi pemahaman materi

Berdasarkan analisis terhadap hasil pre-test dan post-test dari 20 peserta, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman materi di semua aspek yang dievaluasi. Peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek pemasaran digital, dengan kenaikan sebesar 50% dari nilai awal 38% menjadi 88%. Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat berjalan dengan lancar. Penyuluhan mengenai kompetensi SDM dalam pengelolaan keuangan UMKM dan pemasaran berbasis digital dilakukan dengan tatap muka langsung. Peserta pelaku UMKM antusias mengikuti penyuluhan hingga selesai dan bisa mendapatkan manfaat langsung dari pemaparan materi para tim pengabdian.

**Pendanaan:** Pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh DIPA Universitas Tadulako Tahun 2024

**Ucapan Terima Kasih:** Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Tadulako dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tadulako yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Desa Masaingi beserta perangkat desa yang telah memfasilitasi dan memberikan izin pelaksanaan kegiatan. kepada seluruh masyarakat dan pelaku UMKM Desa Masaingi, khususnya di kawasan Wisata Pantai Pangi, atas partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi selama mengikuti program pelatihan dan pendampingan. Keberhasilan program ini merupakan hasil kolaborasi dan dukungan dari semua pihak yang terlibat.

**Konflik kepentingan:** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

#### Daftar Pustaka

- Arijanto, A., Soelton, M., Bagaskara, M. A., Karyatun, S., Sari, V., Yuliantini, T., & Yusoff, Y. M. (2023). Strengthening Leadership Patterns for the Msme Group'S Sustainable At Bantarjaya-Rancabungur-Bogor. *Iccd*, 5(1), 501–506. <https://doi.org/10.33068/iccd.v5i1.597>
- Capella, J. N., & Jamieson, K. H. (1986). from the SAGE Social Science Collections . Rights Reserved . *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 503(1), 122–136.
- Christina, L., Siswanti, I., Mohd Yusoff, Y., & Muhammad, Z. (2023). Human Resources Management Strategy to Create a Sustainable Competitive Advantage. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(2), 54–58. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i2.537>
- Fadila, N., & Purnamawati. (2023). Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Daerah Wisata Pesisir Madura: Pendapatan, Literasi Keuangan, & Efikasi Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi, Volume 15 Nomor 1*, 15.
- Hasanudin, H. (2023). Effective Financial Management Strategies to Improve MSME Performance. *Journal of Economics and Business (JECOMBI)*, 3(03), 132–137. <https://doi.org/10.58471/jecombi.v3i03.60>
- Heliani. (2023). MSME Financial Accounting In West Java: Sustainability And Impact Factors. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 568–587. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1739>
- Juriah, S., & Juniawaty, R. (2022). Digital Financial Management Training for MSME in Cikarang. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 165–174. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i3.862>
- Khan, M. Y. H. (2018). Strategic Human Resource Practices and its Impact on Performance towards Achieving Organizational Goals. *Business Ethics and Leadership*, 2(2), 66–73. [https://doi.org/10.21272/bel.2\(2\).66-73.2018](https://doi.org/10.21272/bel.2(2).66-73.2018)
- Kristianto, K., & Zuwanita, C. S. (2022). Fish Waste MSMEs Empowerment Program in Kalanganyar Village, Sedati District, Sidoarjo Regency Through Village Driven Development Approach. *International Journal of Social Service and Research*, 2(9), 823–831. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v2i9.161>
- Lestari, S. (2022). Digital Marketing Strategy For MSMEs In The Vuca Era (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity). *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (Jhssb)*, 2(1), 47–53. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v2i1.370>
- Sjachriatin, E., Riyadi, S., & Mujanah, S. (2023). The effects of knowledge-oriented leadership style, digital transformation, and human resource development on sustainable competitive advantage in East Java MSMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(4), 1685–1694. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.6.021>
- Webber, L. M., & Ison, R. L. (1995). Participatory Rural Appraisal Design: Conceptual and process issues. *Agricultural Systems*, 47(1), 107–131. [https://doi.org/10.1016/0308-521X\(94\)P3278-3](https://doi.org/10.1016/0308-521X(94)P3278-3)
- Yusuf, M. (2023). The American Journal of Interdisciplinary Innovations Research CHALLENGES AND Opportunities In Enhancing The Quality OF The American Journal of Interdisciplinary Innovations Research, 05(06), 11–14.